



SURVEI MOTIVASI SISWA KELAS VIII DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP NEGERI 1 KARAWANG BARAT

Ade Kamaludin^{1*}, Bambang Ismaya^{2*}, Akhmad Dimiyati^{3*}

Universitas Singaperbangsa Karawang, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

1610631070005@student.unsika.ac.id¹, bambang.ismaya@fkip.unsika.ac.id²

akhmad.dimiyati@fkip.unsika.ac.id³

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah pembelajaran PJOK menjadi mata pelajaran yang digemari oleh siswa terbukti dengan nilai pelajaran mereka yang cukup tinggi, sehingga peneliti tertarik mencari tahu faktor apa saja yang mempengaruhi hal tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Karawang Barat. Pendekatan penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII K dan L di SMP Negeri 1 Karawang Barat yang berjumlah 78 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VIII K dan L dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Karawang Barat berada pada kategori “sangat kurang baik” sebesar 1,28% (1 siswa), “kurang baik” sebesar 44,87% (35 siswa), “cukup baik” sebesar 24,35% (19 siswa), “baik” sebesar 20,91% (16 siswa), dan “sangat baik” sebesar 8,97% (7 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 76,75, motivasi siswa kelas VIII K dan L dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Karawang Barat dalam kategori cukup baik.

Kata Kunci: PJOK; Motivasi Siswa; Survei

ABSTRACT

The problem in this research is that learning PJOK is a subject favored by students as proven by their high enough lesson scores, so that researchers are interested in finding out what factors influence this. This study aims to determine how high the factors that affect the motivation of grade VIII students in participating in PJOK lessons at SMP Negeri 1 Karawang Barat. The research approach uses quantitative research. The method used is a survey with data collection techniques using a questionnaire. The subjects in this study were students of class VIII K and L at SMP Negeri 1 Karawang Barat, totaling 78 students. The data analysis technique used quantitative descriptive analysis which was stated in the form of a percentage. The results showed that the motivation of class VIII K and L students in participating in PJOK learning at SMP Negeri 1 Karawang Barat was in the "very poor" category of 1.28% (1 student), "less good" of 44.87% (35 students), "good enough" by 24.35% (19 students), "good" by 20.91% (16 students), and "very good" by 8.97% (7 students). Based on the average value, namely 76.75, the motivation of grade VIII K and L students in participating in PJOK learning at SMP Negeri 1 Karawang Barat was in a fairly good category.

Keywords: PJOK; Student Motivation; Survey

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai pengaruh yang dinamis dalam kehidupan manusia di masa depan. Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya secara optimal, yaitu pengembangan potensi individu yang setinggi-tingginya dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual, sesuai dengan tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosial budaya di mana dia hidup (Ismaya & Abduloh, 2015). Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia untuk menjamin keberlangsungan hidupnya agar lebih bermanfaat (Dimiyati, 2019). Dengan diterbitkannya undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dan peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan



akan memberikan peluang untuk menyempurnakan kurikulum yang komprehensif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pembangunan di bidang pendidikan adalah upaya yang sangat menentukan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu upaya itu adalah mewujudkan manusia Indonesia yang sehat, kuat, terampil, dan bermoral melalui pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang berhubungan dengan aktivitas fisik yang dilakukan peserta didik dengan mendesain suatu kegiatan untuk meningkatkan kebugaran jasmani (Cahyati & Hariyanto, 2018). Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-sikap mental, sosial, sportivitas, spiritual, emosional). Serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermula untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang (Syafei & Hidayat, 2019). Peserta didik menjadi salah satu penentu tercapainya tujuan pendidikan jasmani. Disebut sebagai penentu karena berjalan atau tidaknya pembelajaran dapat dilihat dari peserta didik yang mengikuti pembelajaran. Agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik maka seorang guru harus memiliki cara yang kreatif dalam proses pembelajarannya. Motivasi belajar merupakan dorongan proses belajar dengan kata lain tujuan dari belajar adalah mendapat hasil yang baik. Banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar akibatnya hasil belajar yang dicapai rendah (Kusuma & Subkhan, 2015).

Langkah sebelum dilakukannya penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan mewawancarai salah satu guru pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Karawang Barat. Hasil yang didapatkan setelah dilakukannya wawancara adalah pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga menjadi mata pelajaran yang cukup digemari oleh siswa terbukti dengan nilai pelajaran mereka yang cukup tinggi. Izzuddin (2020) Setiap individu mempunyai tingkatan teknik yang berbeda-beda, ada yang baik ada pula yang kurang baik. Data tersebut menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut karena pasti ada beberapa faktor yang menyebabkan pelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi dapat digemari lebih dari pelajaran lain. Di SMP Negeri 1 Karawang Barat belum pernah dilakukannya penelitian untuk mengetahui motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan maka dari itu guru pengajar mendukung dilakukannya penelitian ini. Berdasarkan uraian di atas, mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul “Survei Motivasi Siswa Kelas VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMP Negeri 1 Karawang Barat”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus Tahun 2020 di SMP Negeri 1 Karawang. Pengumpulan data dilakukan pada saat pembelajaran PJOK dengan menggunakan media *zoom* karena pada saat itu sedang terjadi bencana nasional *Covid-19*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VIII SMP Negeri 1 Karawang Barat yang berjumlah 12 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *probability sampling* dengan spesifikasi *cluster random sampling*. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 2 kelas dari 12 kelas VIII SMP Negeri 1 Karawang Barat. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa angket atau kuisioner. Kuisioner dalam penelitian ini adalah kuisioner yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (\checkmark) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan kuisioner langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam kuisioner ini menggunakan modifikasi Skala Likert dengan empat pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian angket disajikan pada tabel sebagai berikut:

Kategori	Skor Pernyataan
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

HASIL dan PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VIII K dan L dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Karawang Barat Tahun Ajaran 2020/2021. masuk dalam kategori “cukup baik”. Motivasi siswa kelas VIII K dan L dalam mengikuti pembelajaran PJOK



di SMP Negeri 1 Karawang Barat Tahun Ajaran 2020/2021 paling tinggi berada pada kategori kurang baik dengan persentase sebesar 44,87% atau 35 siswa, diikuti kategori cukup baik dengan persentase 24,35% (19 siswa), lalu baik dengan persentase sebesar 20,91% (16 siswa), berikutnya kategori sangat baik sebesar 8,97% (7 siswa) dan terakhir kategori sangat kurang baik 1,28% (1 siswa).

No	Interval	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
1	86,31 ke atas	7	8,97%	Sangat Baik
2	79,94 – 86,30	16	20,91%	Baik
3	73,56 – 79,93	19	24,35%	Cukup Baik
4	67,19 – 73,55	35	44,87%	Kurang Baik
5	67,18 ke bawah	1	1,28%	Sangat Kurang Baik

PJOK merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu yang direncanakan secara sistematis dalam mencapai tujuan pendidikan melalui aktivitas jasmani. Motivasi merupakan kekuatan yang menyebabkan seseorang terdorong untuk melakukan aktivitas tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan. Dalam pembelajaran PJOK motivasi merupakan salah satu pendukung agar siswa mengikuti dengan sungguh-sungguh. Aspek motivasi memegang peranan dalam kejiwaan seseorang, sebab motivasi merupakan salah satu faktor penentu sebagai pendorong tingkah laku manusia, sehingga dengan adanya motivasi seseorang dapat mendorong dirinya untuk lebih giat berlatih dan mencapai hasil yang maksimal. Dengan adanya motivasi tersebut akan mendorong seseorang untuk berlatih, bekerja keras, dan dapat bertahan lebih lama dalam mengikuti suatu kegiatan.

Dalam penelitian ini, motivasi siswa kelas VIII K dan L dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Karawang Barat Tahun Ajaran 2020/2021 masuk dalam kategori cukup baik. Hal tersebut dikarenakan pengaruh dari faktor intrinsik: (a) kesehatan, (b) perhatian, (c) minat, (d) bakat, yaitu dari dalam diri siswa itu sendiri dan dari faktor ekstrinsik (a) metode mengajar, (b) alat pelajaran, (c) kondisi lingkungan, yaitu faktor dari luar belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil analisis pada motivasi siswa kelas VIII K dan L dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Karawang Barat Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor intrinsik dan ekstrinsik diketahui bahwa:

Faktor Intrinsik

Motivasi siswa VIII K dan L dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Karawang Barat Tahun Ajaran 2020/2021 yang berasal dari dalam diri siswa (intrinsik) berada pada kategori cukup baik. Dari 78 siswa kelas VIII K dan L di SMP Negeri 1 Karawang Barat, sebanyak 6,41% mempunyai motivasi intrinsik sangat kurang baik; 25,64% motivasi intrinsiknya kurang baik; 38,46% motivasi intrinsiknya cukup baik; 21,79% motivasi intrinsiknya baik, serta 7,69% siswa motivasi intrinsiknya sangat baik.

No	Interval	Frekuensi	Persen	Kategori
1	88,47 – ke atas	6	7,69%	Sangat Baik
2	81,85 – 88,46	17	21,79%	Baik
3	75,24 – 81,84	30	38,46%	Cukup Baik
4	68,63 – 75,23	20	25,64%	Kurang Baik
5	68,62 – ke bawah	5	6,41%	Sangat Kurang Baik

Dengan demikian dapat diartikan bahwa seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mempunyai motivasi cukup baik berdasarkan faktor intrinsik. Faktor intrinsik merupakan dorongan atau kekuatan yang berasal dari diri siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Beberapa indikator faktor intrinsik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kesehatan, perhatian, minat, dan bakat, secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

Dari indikator kesehatan persentase sebesar 81,41% masuk dalam kategori cukup baik. Artinya bahwa siswa kelas VIII K dan L di SMP Negeri 1 Karawang Barat dalam mengikuti pembelajaran PJOK masih belum maksimal, karena sebagian siswa belum menyadari bahwa pembelajaran PJOK dapat memberikan dampak kesehatan bagi mereka.

No	Interval	frekuensi	persen	Kategori
1	91,93 – ke atas	8	10,26%	Sangat Baik



2	84,81 – 91,92	15	19,23%	Baik
3	77,69 – 84,80	33	42,31%	Cukup Baik
4	70,57 – 77,68	15	19,23%	Kurang Baik
5	70,57 – ke bawah	7	8,97%	Sangat Kurang Baik

Indikator perhatian persentase sebesar 73,32% masuk dalam kategori cukup baik. Artinya bahwa perhatian siswa VIII K dan L di SMP Negeri 1 Karawang Barat dalam mengikuti pembelajaran PJOK masih belum maksimal, misalnya siswa masih sering mengabaikan guru saat pembelajaran berlangsung dan siswa sering tidak memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung karena asyik bermain sendiri dengan temannya.

No	Interval	frekuensi	persen	Kategori
1	83,30 – ke atas	5	6,41%	Sangat Baik
2	76,65 – 83,29	10	12,82%	Baik
3	69,99 – 76,64	32	41,03%	Cukup Baik
4	63,33 – 69,98	22	28,21%	Kurang Baik
5	63,32 – ke bawah	9	11,54%	Sangat Kurang Baik

Indikator minat persentase sebesar 82,80% masuk dalam kategori cukup baik. Artinya bahwa minat siswa kelas VIII K dan L di SMP Negeri 1 Karawang Barat dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes masih belum maksimal. Siswa masih merasa pembelajaran Penjasorkes pembelajaran yang kurang menarik dan cenderung membosankan karena dapat membuat siswa lelah setelah mengikutinya.

No	Interval	frekuensi	persen	Kategori
1	99,21 – ke atas	9	11,54%	Sangat Baik
2	88,27 – 99,20	20	25,64%	Baik
3	77,33 – 88,26	21	26,92%	Cukup Baik
4	66,39 – 77,32	26	33,33%	Kurang Baik
5	66,38 – ke bawah	2	2,56%	Sangat Kurang Baik

Indikator bakat yaitu dengan persentase sebesar 77,64% masuk dalam cukup baik. Artinya bahwa siswa kelas VIII K dan L di SMP Negeri 1 Karawang Barat mempunyai bakat yang tinggi dalam hal olahraga, misalnya siswa mengikuti pembelajaran Penjasorkes karena ingin berprestasi dalam bidang olahraga dan siswa mempunyai keterampilan yang lebih dalam salah satu cabang olahraga.

No	Interval	frekuensi	persen	Kategori
1	97,60 – ke atas	6	7,69%	Sangat Baik
2	84,30 – 97,59	18	23,08%	Baik
3	70,99 – 84,29	28	35,90%	Cukup Baik
4	57,68 – 70,98	20	25,64%	Kurang Baik
5	57,67 – ke bawah	6	7,69%	Sangat Kurang Baik

Faktor Ekstrinsik

Motivasi siswa kelas VIII K dan L dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Karawang Barat Tahun Ajaran 2020/2021 yang berasal dari luar diri siswa (ektrinsik) berada pada kategori cukup baik. Dari 78 siswa kelas VIII K dan L SMP Negeri 1 Karawang Barat, sebanyak 1,28% mempunyai motivasi ekstrinsik yang sangat kurang baik; 39,74% motivasi ektrinsiknya kurang baik; 30,77% motivasi ektrinsiknya cukup baik; 21,79% motivasi ektrinsiknya baik, serta 6,41% siswa motivasi ektrinsiknya sangat baik. Dengan demikian dapat diartikan bahwa seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran PJOK mempunyai motivasi cukup baik berdasarkan faktor ekstrinsik. Faktor ekstrinsik merupakan dorongan yang berasal dari luar diri siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes.

No	Interval	frekuensi	persen	Kategori
1	86,97 – ke atas	5	6,41%	Sangat Baik
2	79,03 – 86,96	17	21,79%	Baik



3	71,08 – 79,02	24	30,77%	Cukup Baik
4	63,14 – 71,07	31	39,74%	Kurang Baik
5	63,13 – ke bawah	1	1,28%	Sangat Kurang Baik

Motivasi ekstrinsik tetap diperlukan di sekolah, sebab pembelajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat, atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Ada kemungkinan siswa belum menyadari pentingnya bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dalam keadaan ini siswa bersangkutan perlu dimotivasi. Guru berupaya membangkitkan motivasi belajar siswa sesuai dengan keadaan siswa itu sendiri. Motivasi ekstrinsik timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena ajakan, suruhan, bahkan paksaan dari orang lain. Sehingga dengan demikian anak mau melakukan sesuatu tindakan. Di mana motivasi ini perlu diberikan kepada anak yang mempunyai motivasi intrinsik yang ada. Beberapa indikator faktor ekstrinsik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode mengajar, alat pelajaran, kondisi lingkungan, secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan indikator metode mengajar persentase sebesar 82,24% masuk dalam kategori cukup baik. Artinya bahwa metode mengajar yang diterapkan guru dalam pembelajaran PJOK belum dapat menarik minat siswa.

No	Interval	frekuensi	persen	Kategori
1	94,25 – ke atas	4	5,13%	Sangat Baik
2	86,25 – 94,24	16	20,51%	Baik
3	78,24 – 86,24	32	41,03%	Cukup Baik
4	70,24 – 78,23	23	29,49%	Kurang Baik
5	70,23 – ke bawah	3	3,85%	Sangat Kurang Baik

Indikator alat pelajaran persentase sebesar 78,85% masuk dalam kategori cukup baik. Artinya bahwa alat yang digunakan untuk pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Karawang Barat kondisinya masih kurang baik

No	Interval	frekuensi	persen	Kategori
1	94,60 – ke atas	11	14,10%	Sangat Baik
2	84,10 – 94,59	14	17,95%	Baik
3	73,59 – 84, 09	28	35,90%	Cukup Baik
4	63,09 – 73,58	23	29,49%	Kurang Baik
5	63,08 – ke bawah	2	2,56%	Sangat Kurang Baik

Indikator kondisi lingkungan yaitu dengan persentase sebesar 67,22% masuk dalam kategori cukup baik. Artinya bahwa kondisi lingkungan yang digunakan untuk pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Karawang Barat masih kurang mendukung. Misalnya tempat yang digunakan dirasa kurang nyaman.

No	Interval	frekuensi	persen	Kategori
1	81,79 – ke atas	9	11,54%	Sangat Baik
2	72,07 – 81,78	7	8,97%	Baik
3	62,36 – 72,06	30	38,46%	Cukup Baik
4	52,65 – 62,35	31	39,74%	Kurang Baik
5	52,64 – ke bawah	1	1,28%	Sangat Kurang Baik

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VIII K dan L dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Karawang Barat Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor intrinsik dan ekstrinsik dalam kategori cukup baik. Dengan demikian kedua faktor yang mengkonstrak motivasi tersebut harus saling mendukung dan tidak dapat berdiri sendiri. Keberhasilan pembelajaran PJOK harus didukung oleh siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam mengikuti pembelajaran, dan dengan hasil penelitian ini menyatakan bahwa motivasi siswa kelas VIII K dan L di



SMP Negeri 1 Karawang Barat dalam mengikuti pembelajaran PJOK adalah dalam kategori cukup baik, maka guru perlu memperhatikan dan berusaha untuk meningkatkan proses pembelajaran yang telah dilakukan, misalnya metode mengajar yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga motivasi intrinsik siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK dapat dipertahankan, bahkan akan meningkat. Sekolah hendaknya juga lebih meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK, sehingga motivasi siswa secara ekstrinsik juga akan meningkat dan kegiatan pembelajaran PJOK akan lebih berhasil.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa motivasi siswa kelas VIII K dan L dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Karawang Barat Tahun Ajaran 2020/2021 berada pada kategori “sangat kurang baik” sebesar 1,28% (1 siswa), “kurang baik” sebesar 44,87% (35 siswa), “cukup baik” sebesar 24,35% (19 siswa), “baik” sebesar 20,91% (16 siswa), dan “sangat baik” sebesar 8,97% (7 siswa).

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyati, N. N., & Hariyanto, E. (2018). Survei Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Di Kabupaten Pasuruan. *Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(2), 99–107. [Http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Jpj](http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Jpj)
- Dimiyati, A. (2019). *Tingkat Kejenuhan Guru Dalam Mengajar Pendidikan Jasmani Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di Smp Luar Biasa Di Kabupaten Karawang*. 5(2), 37–47. [Http://202.91.10.29/Index.Php/JIP/Article/View/961](http://202.91.10.29/Index.Php/JIP/Article/View/961)
- Ismaya, B., & Abduloh. (2015). *Efektifitas Layanan Bidang Bimbingan & Konseling Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fkip Unsika*. 2(5), 35–57. [Https://Journal.Unsika.Ac.Id/Index.Php/Solusi/Article/View/174](https://Journal.Unsika.Ac.Id/Index.Php/Solusi/Article/View/174)
- Izzuddin, D. A., Gemael, Q. A., & Fauzi, S. (2020). HUBUNGAN KEBUGARAN JASMANI SISWA DENGAN KETERAMPILAN PASSING DALAM PEMBELAJARAN SEPAK BOLA KELAS VII DI SMPN 1 PURWASARI. *Jurnal Speed (Sport, Physical Education, Empowerment)*, 3(1), 7-12.
- Kusuma, L. Z., & Subkhan. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1), 164–171. [Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Eeaj](http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Eeaj)
- Syafei, M. M., & Hidayat, T. (2019). Survey Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Senam Kelas Ix Smp 2 Klari. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 7(1), 86–99. [Http://Journal.Unsika.Ac.Id/Index.Php/Judika](http://Journal.Unsika.Ac.Id/Index.Php/Judika)